

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran saat ini berjalan kian pesat. Manusia dapat hidup lebih lama karena penyakit-penyakit yang dahulu tidak dapat disembuhkan, kini dapat diatasi dengan lebih baik, hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan kedokteran gigi saat ini (Vitria E.V, 2001).

Gigi merupakan salah satu organ tubuh yang memiliki fungsi yang penting bagi tubuh. Gigi yang rusak, tidak teratur susunannya, ataupun yang hilang bisa berdampak pada kesehatan. Kesehatan gigi merupakan salah satu cermin kesehatan manusia, karena merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Idealnya kehilangan gigi harus dibuatkan penggantinya untuk mengantisipasi berbagai gangguan yang mungkin terjadi (Silviana A; dkk, 2013).

Salah satu jenis protesa gigi tiruan dalam kedokteran gigi adalah *provisional prothesi*. *Provisional prothesis* adalah protesa gigi cekat atau lepasan yang dirancang untuk meningkatkan estetika dan stabilisasi memiliki periode waktu terbatas atau sementara, setelah itu akan diganti dengan protesa definitif (Heboyan G.A; et al, 2019). Mahkota sementara merupakan salah satu dari jenis *provisional prothesis*, mahkota sementara dapat dibuat secara *custom* (dibuat sendiri) atau *preformed/ready made* (dari pabrik). Teknik pembuatan mahkota sementara ada 2 macam juga, yaitu teknik langsung dan tidak langsung (Wijaya W, Andryas I, 2019).

Bahan yang paling umum digunakan untuk membuat *provisional prothesis* mahkota sementara jenis *custom* diantaranya resin *polimetil metakrilat* (PMMA), resin *polietil metakrilat* (PEMA), resin *polivinil metakrilat*, *acrylic komposit resin*, dan *visible light cured urethane dimethacrylates*. Sementara bahan untuk jenis *preformed* biasanya terdiri

dari *tooth-shaped shells of plastic* dan *cellulose acetat or metal* (Singla M; et al 2014).

Provisional prothesis dibuat karena merupakan prosedur perawatan yang penting dan berguna untuk perlindungan pulpa, stabilitas posisi gigi, terutama estetika sebelum dipasang protesa definitif (Wassel W. R; et al, 2002).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardi S. dan Syafrinani pada tahun 2019 di Universitas Sumatera Utara, menunjukkan bahwa restorasi *provisional* sementara dapat mempengaruhi keberhasilan dari restorasi permanen dan memiliki beberapa keuntungan diantaranya yaitu estetis baik, pembuatan mudah, harga relatif lebih murah, dan tidak larut dalam cairan mulut. Adapun kekurangan yang terdapat dalam *provisional* sementara dapat diatasi dengan cara penambahan bahan-bahan penguat.

Pembuatan gigi tiruan artifisial yang alami bukanlah hal yang mudah, sangat jarang pasien yang memberikan data pra operasi untuk pemilihan gigi tiruan artifisial yang baik. Gigi anterior rahang atas yang menonjol dengan visibilitas maksimum tidak hanya berperan dalam estetika gigi, tetapi juga memberi kesan bagus dalam estetika wajah. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi ciri khas wajah yang akan membantu dalam pemilihan atau pembuatan gigi artifisial anterior, tetapi tidak ada pedoman pasti dalam pemilihan atau pembuatan gigi anterior artifisial (Rohini; et al, 2017).

Pada studi model yang penulis dapatkan di Focus One Dental Laboratory Lampung pada tanggal 10 Maret 2021, penulis mendapatkan kasus dengan kehilangan gigi 23 untuk dibuatkan *provisional crown* .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah mengenai prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made* untuk mendapatkan protesa yang adaptasi dan estetikanya baik.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui teknik pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made*.
- b. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made*.
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya pada saat pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made*.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan terutama mengenai prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made*.

2. Manfaat Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang khususnya Jurusan Teknik Gigi diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan khususnya untuk mata kuliah *crown & bridge*.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis ilmiah ini, penulis membatasi pembahasan tentang prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.